

**PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Siti Setiawati¹, Suhartono², Harun Setyo Budi³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Kampus VI Kebumen, Jl. Kepodang 67A Kebumen 54312
e-mail : ziezheet@yahoo.com

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS 2,3. Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Using of Numbered Heads Together model (NHT) in Improving Matematic Learning in Elementary School V Grade Students. The purpose of this research is to describe the step of using Numbered Heads Together model in enhancement learning V grade students in elementary school. This research uses classroom actions research methods are carried in the three cycles. Each cycle consists of planing, action, observation, and reflection. The data source of this research is the V grade students of Karang Sari elementary school Kemranjen Banyumas in academic year 2012/2013 which amounted to 13 students, consist 8 men and 5 women. Data collecting methods are collected through observation, interview, test, and documentation. The validity of data using the triangulation technic and resource. The data Analysis is used by this research in quantitativ and qualitativ data analysis. The result showed that the using of Numbered Heads Together model can be in improving mathematics learning in elementary school.

Keywords: Numbered Heads Together (NHT) model, Mathematics earning.

Abstrak: Penggunaan Model Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model kooperatif *numbered heads together* (NHT) dan untuk meningkatkan pembelajaran Matematika siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Karang Sari Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 13 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, tes dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian adalah model Suharsimi Arikunto yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasilnya menunjukkan bahwa langkah-langkah model kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) terdiri dari pembagian kelompok, penomoran, pemberian materi, pemberian pertanyaan, berpikir bersama, pemanggilan nomor, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan. Selain itu penggunaan model kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) juga dapat meningkatkan pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Model *Numbered Heads Together* (NHT), Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting, sehingga Matematika diajarkan mulai dari jenjang SD sampai dengan perguruan tinggi (minimal sebagai mata kuliah umum). Bagi siswa selain untuk menunjang dan mengembangkan ilmu-ilmu lainnya,

Matematika juga diperlukan untuk bekal terjun dan bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu pentingnya mengajarkan pelajaran Matematika sejak dini

Ditemukan di lapangan bahwa dalam pembelajaran Matematika, masih banyak siswa yang kurang aktif dan

antusias dalam pembelajaran Matematika serta banyak siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Salah satu upaya yang dipilih oleh guru adalah dengan menggunakan model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*, dengan harapan dapat meningkatkan pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.

Model *Numbered Heads Together (NHT)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik (Herdian, 2009). Model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang langsung melibatkan siswa untuk menyelesaikan masalah secara berkelompok serta dapat menyelesaikan masalah dari berbagai perpektif. Trianto mengemukakan "*Numbered Heads Together (NHT)* atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional" (2009: 82).

Suprijono mengemukakan langkah pembelajaran dengan menggunakan *Numbered Heads Together* yaitu diawali dengan *Numbering*. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Setelah kelompok terbentuk, guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap kelompok. Berikan kesempatan untuk menemukan jawaban. Pada kesempatan ini tiap kelompok menyatukan kepalanya "*Heads Together*" berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru. Langkah selanjutnya adalah guru memanggil nomor peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan dari guru dan dilakukan terus menerus hingga masing-masing kelompok memaparkan jawaban. Berdasarkan jawaban itu, guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan sebagai

pengetahuan yang utuh (2009). Trianto mengemukakan ada 4 fase sebagai sintaks *Numbered Heads Together (NHT)* yaitu (1) fase penomoran; (2) fase mengajukan pertanyaan; (3) fase berpikir bersama; dan (4) fase menjawab.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* yaitu: (1) Pembagian kelompok, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok; (2) Penomoran, siswa diberikan nomor secara merata dalam kelompoknya; (3) Pemberian Materi, guru memberikan materi awal pada siswa; (4) Pemberian pertanyaan, siswa diberikan pertanyaan untuk bahan diskusi dengan kelompok; (5) Berpikir bersama, siswa menyatukan kepalanya untuk berdiskusi memikirkan bersama jawaban dari pertanyaan guru; (6) Pemanggilan nomor, siswa dipanggil nomor secara acak oleh guru; (7) Menjawab pertanyaan, siswa maju untuk menjawab pertanyaan mewakili kelompoknya; (8) Menyimpulkan, siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalahnya adalah: (1) Bagaimana prosedur penggunaan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dalam peningkatan pembelajaran; (2) Apakah penggunaan Model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan pembelajaran Matematika pada siswa kelas V SDN Karang Sari tahun 2012/2013.

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan di atas yaitu: (1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*; (2) untuk meningkatkan pembelajaran Matematika siswa kelas V SDN Karang Sari tahun 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Karang Sari Kemranjen Banyumas, yang dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2013. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V semester 2 SDN Karang Sari dengan jumlah 13 siswa

yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

Data berasal dari siswa kelas V, teman sejawat dan dokumen. Proses pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan tes. Validitas data menggunakan teknik triangulasi teknik dan sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data deskriptif yang meliputi data kuantitatif dan data kualitatif.

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah minimal 85% untuk mengukur pelaksanaan langkah-langkah penggunaan model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*, proses pembelajaran matematika dan hasil belajar siswa 80% dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan tes hasil belajar yaitu yang mendapat nilai diatas 70 (KKM).

Prosedur penelitian yang dilaksanakan menggunakan prosedur penelitian menurut Suharsimi Arikunto dkk (2008) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terdiri tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada perencanaan tindakan dilakukan penyusunan skenario pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media pembelajaran yang diperlukan, menyiapkan lembar observasi dan evaluasi. Tindakan pada penelitian ini dilaksanakan sesuai langkah-langkah penggunaan model pada kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dalam hal ini peneliti melibatkan teman sejawat sebagai observer. Sedangkan refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan observer dan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Penggunaan model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dalam pembelajaran Matematika

dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sistematis, guru memulai dari (1) Pembagian kelompok, siswa dibagi menjadi 4 kelompok tiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa; (2) Penomoran, siswa diberikan nomor secara acak dalam kelompok; (3) Pemberian materi; guru memberikan materi tentang bangun ruang; (4) pemberian pertanyaan pada siswa, guru memberikan pertanyaan untuk bahan diskusi siswa; (5) berpikir bersama, siswa bersama dengan teman kelompoknya membahas dan mencari jawaban; (6) pemanggilan nomor, siswa dipanggil nomor secara acak oleh guru untuk menjawab pertanyaan; (7) menjawab pertanyaan dari guru; dan (8) menyimpulkan, siswa dan guru menyimpulkan materi tentang bangun ruang yang baru saja diajarkan pada hari itu.

Pembelajaran pada penelitian ini meliputi penilaian proses dan hasil, untuk penilaian proses peneliti mengambil nilai observasi penggunaan model pada guru dan siswa. Untuk penilaian hasil peneliti mengambil data dari nilai evaluasi. Dari penggunaan model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* pada pembelajaran Matematika baik proses maupun hasil belajar mengalami peningkatan pada tiap siklus.

Dari hasil observasi penggunaan model pada guru dan siswa diperoleh hasil yaitu bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan hasil observasi penggunaan model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* Siklus I-III

No	Siklus	Guru	Siswa	Ket
1	I	78,64%	79,16%	B
2	II	88,02%	84,73%	A
3	III	91,15%	89,59%	A

Dari tabel di atas, dapat diketahui persentase keberhasilan penggunaan model selalu meningkat, pada siklus I persentase keberhasilan sebesar 78,64% dan 79,16% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 88,02% dan 84,73% dengan kategori baik sekali dan terakhir

pada siklus III meningkat menjadi 91,15% dan 89,59% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I-III dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Perbandingan hasil belajar siswa

N o	Siklus	Siswa Belum Tuntas	(%)	Siswa Tuntas	(%)
1	I	2	15,38	11	84,62
2	II	2	15,38	11	84,62
3	III	1	7,69	12	92,31

Dari tabel 2, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang belum tuntas mengalami pengurangan dari I sampai siklus III. Pada siklus I siswa yang tidak tuntas ada 2 siswa dengan rata-rata nilai 70,77, begitu juga pada siklus II tetap siswa yang belum hmeningkat menjadi 73,85 terakhir 1 siswa yang belum tuntas pada siklus III karena siswa tersebut memang sulit sekali untuk menghitung.

Ketuntasan siswa meningkat dari pelaksanaan siklus I siswa yang tuntas ada 11 siswa dan pada siklus II siswa yang tuntas masih tetap tetapi rata-rata kelas naik dari 70,77 menjadi 73,85 sedangkan pada siklus III siswa yang tuntas meningkat menjadi 12 siswa dan rata-rata kelas menjadi 80,77.

Berdasarkan uraian di atas, setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti menemukan bahwa penggunaan model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dalam pembelajaran Matematika siswa kelas V SDN Karangsari dapat meningkatkan pembelajaran. Hal ini terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh siswa semakin meningkat dengan persentase ketuntasan sudah memenuhi kriteria ketuntasan penelitian sebesar 85% dan hasil penilaian proses yang berupa hasil observasi dan proses pembelajaran juga engalami peningkatan dan mencapai 80%. Selain itu penggunaan model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* juga memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan teman sebayanya dan melatih siswa untuk lebih mandiri, hal ini

sesuai dengan pernyataan Lie (2002) pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas struktur, dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator (Made Wena, 2008: 190).

Penggunaan model yang tepat sesuai dengan langkah-langkah model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* akan meningkatkan pembelajaran Matematika terutama pada nilai proses dan hasil dari siklus I sampai siklus III. Rata-rata hasil evaluasi meningkat dari siklus I sebesar 70,77 menjadi 80,77 pada siklus III. Begitu juga dengan proses menggunakan model kooperatif *numbered heads together (NHT)* selalu meningkat dari siklus I sampai siklus III.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa prosedur penggunaan model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* sebagai berikut; (1) pembagian kelompok; (2) penomoran; (3) Pemberian materi; (4) pemberian pertanyaan; (5) berpikir bersama; (6) pemanggilan nomor; (7) menjawab pertanyaan; dan (8) menyimpulkan. Selain itu penggunaan model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* juga dapat meningkatkan pembelajaran Matematika pada Siswa kelas V SDN Karangsari tahun 2012/2013.

Saran dalam penelitian ini yaitu ditujukan kepada sekolah, guru, siswa dan peneliti. Kepada sekolah disarankan hendaknya melengkapi sarana dan prasarana, untuk guru disarankan dalam mengajar harus lebih aktif dan kreatif., untul siswa disarankan untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan untuk peneliti disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tentang model *numbered heads together (NHT)* agar lebih terampil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdian, (2009). *Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together)*. Diperoleh 18 September 2012, dari <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nht-numbered-head-together/>
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media.
- Wena , M. (2008). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Malang: BUMI AKSARA.